

## **RINGKASAN LAPORAN AKHIR**

Laporan Akhir ini berjudul “Tata Ruang Kantor Bidang Intelijen Seksi Sandi dan Produksi Intelijen (Prodsarin) Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat”.

Adapun yang menjadi permasalahan yaitu mengenai penataan meja ruang kantor, suhu ruangan dan sirkulasi udara di Kantor Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat khususnya Bidang Intelijen Seksi Sandi dan Produksi Intelijen (Prodsarin). Jika tidak dicarikan solusi dengan segera dikhawatirkan akan mengganggu kelancaran pegawai dalam bekerja. Penataan ruang kantor mencakup tentang prosedur penyelenggaraan pekerjaan antar bagian – bagian yang dapat dipertimbangkan sebagai acuan untuk merencanakan susunan peralatan kantor dan pegawai organisasi tersebut.

Penulis membatasi masalah pada penataan meja ruang kerja, suhu ruangan, dan sirkulasi di Bidang Intelijen Seksi Sandi dan Produksi Intelijen (Prodsarin) Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah 5 orang yang dipilih secara morposif (tunjuk langsung) mengingat jumlah pegawai yang ada pada ruangan tersebut adalah 5 orang.

Hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut bahwa pengaturan tata letak meja kerja pada bidang Intelijen Seksi Sandi dan Produksi Intelijen (Prodsarin) belum ditata dengan baik. Karena pengaturan tata letak meja tidak mengikuti acuan tertulis, sehingga mempengaruhi arus pekerjaan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan kantor. Daya listrik dikantor kurang

mendukung, sehingga alat elektronik yang ada dikantor Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat khususnya Bidang Intelijen Seksi Sandi dan Produksi Intelijen (Prodsarin) tidak berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Listrik sering jatuh tegangannya, sirkulasi udara dirasakan tidak lancar, sehingga hal tersebut berdampak udara panas ikut masuk dalam ruangan. Karena AC tidak dapat dioperasikan dengan baik, sehingga mengganggu kenyamanan pegawai dalam bekerja. Hal ini tentunya menurunkan efektifitas kerja pegawai.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA